

**KEBIASAAN MENONTON TELEVISI DAN HASIL BELAJAR  
(STUDI KASUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 12  
PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1)*



**ELSA GINTANI**  
**2009/97276**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### KEBIASAAN MENONTON TELEVISI DAN HASIL BELAJAR (STUDI KASUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 12 PADANG)

Nama : ELSA GINTANI  
BP/Nim : 2009/97276  
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu sosial

Padang, 25 Juli 2013

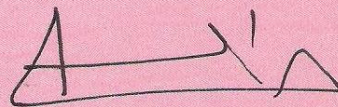
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D  
NIP: 19570416 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Akmal, SH.M.Si  
NIP: 196200704 198803 1 003



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang

**Judul** : Kebiasaan Menonton Televisi dan Hasil Belajar  
(Studi Kasus Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang)

**Nama** : ELSA GINTANI

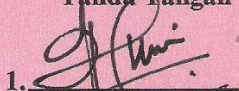
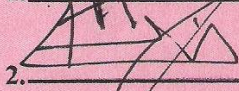
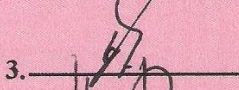
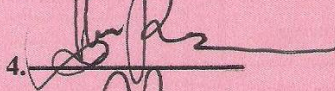
**BP/Nim** : 2009/97276

**Jurusan** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

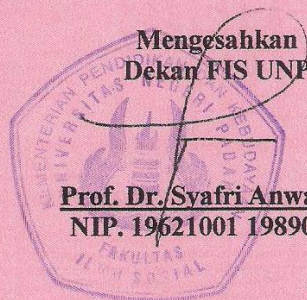
**Fakultas** : Ilmu sosial

Padang, 25 Juli 2013

### Tim penguji

|                   | Nama                            | Tanda-Tangan                                                                             |
|-------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Ketua</b>      | : Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D | 1.  |
| <b>Sekretaris</b> | : Drs. H.Akmal, SH.M.Si         | 2.  |
| <b>Anggota</b>    | : Dr. Dasril M.Ag               | 3.  |
| <b>Anggota</b>    | : Nora Eka Putri, S.IP.M.Si     | 4.  |
| <b>Anggota</b>    | : Alia Azmi, S.IP.M.Si          | 5.  |

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Gintani

TM/NIM : 2009/97276

Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 27 Desember 1991

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Kebiasaan Menonton Televisi dan Hasil Belajar PKN (Studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang)” adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Juli 2013

Saya yang menyatakan



ELSA GINTANI  
97276/2009

## ABSTRAK

**Elsa Gintani (2009/97276) : Kebiasaan Menonton Televisi dan Hasil Belajar PKN (Studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang).**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan televisi sebagai sumber belajar PKN, mendeskripsikan dampak acara televisi, mengidentifikasi usaha-usaha dalam meningkatkan hasil belajar, mengidentifikasi kendala dalam meningkatkan hasil belajar PKN, mendeskripsikan peranan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar PKN di SMP Negeri 12 Padang.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran, dan lukisan tentang suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana mestinya. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi berdasarkan sumber. Analisis data dilakukan dengan proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menonton televisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang mengabaikan acara televisi yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang lebih menyukai menonton acara televisi yang bersifat hiburan sehingga peranan televisi sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan terabaikan. Selain itu, terdapat berbagai kendala yang dihadapi siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media televisi dikarenakan acara televisi yang bersifat hiburan lebih menarik dari pada acara televisi yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga peranan televisi sebagai sumber belajar Pendidikan Kewarganegaraan belum berjalan maksimal.

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kebiasaan Menonton Televisi dan Hasil Belajar PKN (Studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berharga dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan, serta seluruh staf pengajar PPKn yang telah memberikan dorongan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H.Akmal, S.H, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak DR. Dasril, M.Ag, Ibu Nora Eka Putri, S.IP.M.Si, Alia Azmi, S.IP.M.Si selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Penasehat Akademis penulis Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.

6. Kepala SMP Negeri 12 Padang Bapak Drs. H. Ali Arman. K, M.Pd, Guru PKN SMP Negeri 12 Padang dan staf TU, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan adik penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan PPKn yang telah memberikan bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                   |             |
|---------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                      | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                     | 8           |
| C. Pembatasan Masalah .....                       | 8           |
| D. Rumusan Masalah .....                          | 9           |
| E. Tujuan Penelitian.....                         | 9           |
| F. Manfaat Penelitian.....                        | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                 | <b>11</b>   |
| A. Kajian Teoritis.....                           | 11          |
| 1. Televisi .....                                 | 11          |
| 2. Hasil belajar.....                             | 17          |
| B. Kerangka Konseptual .....                      | 23          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>        | <b>24</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                          | 24          |
| B. Lokasi Penelitian .....                        | 25          |
| C. Informan Penelitian .....                      | 26          |
| D. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data ..... | 27          |
| 1. Jenis Data.....                                | 27          |
| 2. Sumber data .....                              | 27          |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 27          |
| 4. Alat Pengumpulan Data.....                     | 28          |
| E. Teknik penguji Keabsahan Data .....            | 28          |
| F. Teknik Analisis Data.....                      | 29          |



|                                                                                |           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                             | <b>32</b> |
| A. Temuan Umum.....                                                            | 32        |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                       | 32        |
| 2. Sarana dan prasarana .....                                                  | 33        |
| 3. Tenaga pendidik .....                                                       | 33        |
| 4. Jumlah peserta didik.....                                                   | 35        |
| B. Temuan Khusus.....                                                          | 36        |
| 1. Peranan televisi sebagai sumber belajar PKN bagi siswa .....                | 36        |
| 2. Dampak acara televisi sebagai penyampai informasi bagi siswa .....          | 42        |
| 3. Usaha-usaha yang dilakukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN ..... | 46        |
| 4. Kendala siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN.....                     | 50        |
| 5. Peranan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar PKN .....                 | 52        |
| C. Pembahasan .....                                                            | 55        |
| 1. Peranan televisi sebagai sumber belajar PKN bagi siswa .....                | 55        |
| 2. Dampak acara televisi sebagai penyampai informasi bagi siswa .....          | 58        |
| 3. Usaha-usaha yang dilakukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN ..... | 60        |
| 4. Kendala siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN.....                     | 62        |
| 5. Peranan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar PKN .....                 | 65        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                     | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                             | 70        |
| B. Saran.....                                                                  | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                    | <b>73</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Program acara televisi yang ditayangkan.....                                                                    | 4  |
| Tabel 2. Hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) semester II<br>siswa SMP Negeri 12 Padang pada mata pelajaran PK..... | 5  |
| Tabel 3. Tayangan televisi yang dapat dijadikan sumber belajar PKN .....                                                 | 7  |
| Tabel 4. Kategori siswa dan nama siswa kelas VIII yang dijadikan informan<br>dalam penelitian .....                      | 26 |
| Tabel 5. Sarana dan prasarana ruangan kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang...                                              | 33 |
| Tabel 6. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....                                                  | 34 |
| Tabel 7. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....                                                  | 35 |
| Tabel 8. Jumlah Peserta Didik kelas VIII SMP N 12 Padang TP.2012/2013.....                                               | 36 |
| Tabel 9. Acara televisi yang disukai siswa .....                                                                         | 42 |
| Tabel 10. Dampak acara televisi terhadap siswa .....                                                                     | 46 |
| Tabel 11. Usaha – usaha siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN.....                                                  | 49 |
| Tabel 12. Lama menonton televisi .....                                                                                   | 50 |
| Tabel 13. Kendala meningkatkan hasil belajar .....                                                                       | 52 |
| Tabel 14. Peranan keluarga .....                                                                                         | 55 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... | 23 |
|-------------------------------------|----|



## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Panduan Wawancara.....      | 75 |
| Lampiran 2.informan penelitian.....     | 77 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian..... | 78 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan komponen terpenting di Negara Indonesia yang merupakan Negara berkembang menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan mutlak. Begitu juga bagi kehidupan umat manusia pendidikan harus dipenuhi guna mengembangkan pribadi dari manusia itu sendiri. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

Dalam undang-undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang pendidikan yang terdapat dalam ketentuan pasal 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2009: 2) pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana bertujuan untuk

mengembangkan diri peserta didik agar mampu hidup di lingkungannya serta berguna bagi bangsa dan Negara.

Agar tidak jauh ketinggalan dalam dunia pendidikan dibutuhkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan potensi pendidikan, seperti yang tertera dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 bab II pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang bertakwa serta bertanggung jawab.

Untuk itu mutu pendidikan ditingkatkan melalui perbaikan disegala bidang. Dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dibutuhkan guru yang profesional dan didukung oleh kemampuan peserta didik dalam belajar. Slameto (1987: 2) mendefenisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya.

Perbaikan dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dilakukan dengan cara meningkatkan hasil belajar. Dalam peningkatan hasil belajar guru bukan satu-satunya menjadi sumber belajar walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting, hal ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Brigg dalam Ahmad Rohani (1997: 2) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang

merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya : media cetak, media elektronik (film,video). Selanjutnya dapat disimpulkan media merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat yang berfungsi sebagai sarana untuk proses belajar mengajar.

Salah satu media yang dapat dijadikan sumber belajar adalah media elektronik yaitu televisi. Televisi merupakan salah satu media yang juga sangat berkembang dan dimanfaatkan berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga kalangan dewasa. Arsyad (2002: 50) televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel.

Satoso S. Hamijaya dalam ahmad rohani(1997 : 11) mengklafikasikan media pendidikan yang dikaitkan dengan teknologi pendidikan menurut penggunaannya;

1. Media dan teknologi pendidikan yang penggunaannya secara masal, meliputi televisi, film dan slide, radio.
2. Media dan teknologi pendidikan yang metode penggunaannya secara individual meliputi : kelas atau laboratorium elektronik, alat-alat otoinstruktif, kontak unit instuksional.
3. Media dan teknologi pendidikan yang penggunaannya secara konvesional.
4. Media dan teknologi pendidikan pada pendidikan modern antara lain berupa : ruang kelas otomatis, system proyeksi berganda, system interkomunikasi.

Salah satu media yang sangat sering digunakan adalah media elektonik yaitu televisi. Televisi memiliki banyak program acara yang

ditayangkan untuk menarik minat pemirsanya ketagihan untuk menyaksikan acara-acara tersebut. Dari berbagai acara yang ditayangkan mulai dari infotainment, entertainment, iklan, sampai sinetron-sinetron, musik, dan lain-lain yang mampu mengubah kepribadian seseorang yang menontonnya. Televisi memiliki beberapa stasiun televisi yang banyak sekali menampilkan berbagai program acara dengan berbagai kategori, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1. Program acara yang ditayangkan stasiun televisi**

| No | Stasiun TV | Hiburan (%) | Pendidikan (%) |
|----|------------|-------------|----------------|
| 1  | Tvri       | 45 %        | 55 %           |
| 2  | Rcti       | 80 %        | 20%            |
| 3  | Sctv       | 77 %        | 23%            |
| 4  | Antv       | 90 %        | 10 %           |
| 5  | Mnc tv     | 85 %        | 15 %           |
| 6  | Indosiar   | 80 %        | 20 %           |
| 7  | Metro tv   | 22 %        | 78 %           |
| 8  | Trans 7    | 68 %        | 32 %           |
| 9  | Global tv  | 89 %        | 11 %           |
| 10 | Tv one     | 27 %        | 73 %           |
| 11 | Trans      | 77 %        | 23 %           |

*Sumber: olahan koran harian Kompas*

Dari tabel diatas tergambar dominannya program acara televisi yang bersifat hiburan yang ditayangkan di 8 stasiun televisi swasta, hanya beberapa stasiun televisi swasta yang menayangkan program acara lebih dari 50 % yang dapat dikategorikan program acara yang memiliki nilai pendidikan.

Sementara Rohani, Ahmad (1997: 102) menyatakan di luar kelas (sekolah) kita banyak belajar pula dari orang tua, saudara, teman, tetangga, tokoh masyarakat, buku, majalah, koran, radio, televisi, film atau dari pengalaman, peristiwa dan kejadian kejadian tertentu. Sumber-sumber belajar



itulah yang memungkinkan kita berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil.

Dari observasi peneliti dilapangan terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKN masih tergolong cukup rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari catatan guru dalam hasil belajar siswa pada mid semester II pada tanggal 1 april 2013 dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) semester II siswa SMP Negeri 12 Padang pada mata pelajaran PKN**

| No | Kelas | Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | Rata-rata |
|----|-------|-----------------------------------|-----------|
| 1  | VIII  | 80                                | 75,26     |
| 2  | VII   | 80                                | 82        |

Sumber : guru PKN Smp N 12 Padang

Data diatas menunjukan bahwa hasil belajar PKN pada mid semester siswa kelas VIII rata-ratanya masih berada dibawah kkm. Padahal hasil belajar yang baik maupun tinggi harus berada atau setara dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut serta observasi peneliti dilapangan, adanya dugaan yang besar bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN disebabkan oleh penggunaan media yang tidak tepat salah satunya media yang sangat sering digunakan yaitu televisi. Kebanyakan dari siswa SMP Negeri 12 Padang lebih suka menonton hal-hal yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran PKN.

Berdasarkan observasi peneliti dilapangan, ditemukan bahwa guru PKN di SMP Negeri 12 Padang mengabaikan program televisi sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PKN seperti yang dikemukakan Sumiati dan Fitri

merupakan guru mata pelajaran PKN di SMP Negeri 12 Padang menyatakan guru pernah menjadikan program televisi sebagai sumber belajar PKN bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang, namun dalam pelaksanaannya program televisi sebagai sumber belajar PKN tidak terlaksanakan dengan baik, hal ini disebabkan adanya beberapa kendala guru PKN di SMP Negeri 12 Padang dalam menerapkan program televisi sebagai sumber belajar yaitu:

1. Siswa mengeluh karena tugas dirumah terlalu banyak.
2. Siswa menganggap remeh pemberian tugas dengan penggunaan program televisi sehingga siswa mengerjakan tugas asal jadi.
3. Siswa susah untuk diarahkan menonton program televisi yang berkaitan dengan mata pelajaran PKN.
4. Kesulitan mengontrol siswa dalam memanfaatkan program televisi sebagai sumber belajar hal ini dikarenakan kebanyakan dari siswa lebih suka menonton hal-hal yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran PKN.

Selanjutnya menurut guru PKN SMP N 12 Padang menonton televisi seperti acara-acara debat dan berita yang ditayangkan ditelevisi ada kaitannya dengan materi pelajaran PKN yang diajarkan disekolah, sehingga dengan memanfaatkan media televisi siswa dapat secara langsung melihat dan mendengarnya sehingga sangat mudah dipahami. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Tayangan televisi yang dapat dijadikan sumber belajar PKN**

| No | Stasiun Tv | Program televisi            | Waktu tayang | Materi yang terkait                                                                   |
|----|------------|-----------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Tv one     | Damai indonesia             | 13.00-15.00  | Pelaksanaan demokrasi                                                                 |
|    |            | Debat                       | 19.30-20.30  | Pentingnya Kehidupan Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara |
|    |            | Indonesia lawyers club(ILC) | 19.30-22.30  | Sikap positif Terhadap Pelaksanaan Demokrasi dalam bangsa dan negara                  |
| 2  | Tvri       | indonesia malam             | 19.00-20.00  | sistem pemerintahan                                                                   |
|    |            | jurnal parlemen             | 19.50-20.00  | Sistem pemerintahan                                                                   |
|    |            | berantas korupsi            | 21.00-21.30  | Sistem pemerintahan                                                                   |
|    |            | Sugeng sugandi              | 20.00-21.30  | Kenegaraan                                                                            |
| 6  | Metro tv   | Indonesia bersuara          | 17.05-18.05  | Pelaksanaan demokrasi                                                                 |
|    |            | metro hight lights          | 18.30-19.05  | Kasus- kasus yang berkaitan dengan PKN                                                |

*Sumber: olahan koran harian Kompas*

Banyaknya kendala tersebut guru jadi mengabaikan pemanfaatan televisi sebagai sumber belajar. Dilapangan umumnya siswa laki-laki lebih suka menonton bola serta acara olah raga lainnya sedangkan yang perempuan lebih suka menonton sinetron, gosip selebritis dan acara musik hal ini sangat

meresahkan orang tua karena orang tua berpikiran dengan mengabaikan acara edukasi yang ada di televisi yang akan berpengaruh pada pengetahuan siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Sebagai seseorang siswa yang berguna bagi bangsa dan Negara harus memiliki wawasan yang luas dan hasil belajar yang tinggi agar Negara kita tidak ketinggalan di dunia pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik meneliti : **“Kebiasaan menonton televisi dan hasil belajar (Studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang teridentifikasi di latar belakang tersebut adalah :

1. Minimnya program televisi edukatif.
2. Televisi kurang berperan bagi pendidikan siswa
3. Siswa lebih suka menonton acara hiburan di televisi.
4. Keluarga belum mengarahkan anak menonton program televisi.
5. Guru mengabaikan program televisi sebagai sumber belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan di atas maka dapat dibatasi masalah dari penelitian ini adalah kebiasaan menonton televisi dan hasil belajar (Studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang).

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan televisi sebagai sumber belajar PKN bagi siswa?
2. Bagaimana dampak acara televisi sebagai penyampai informasi bagi siswa?
3. Usaha – usaha apa saja yang dilakukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN?
4. Kendala apa saja yang ditemui siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN?
5. Bagaimana peranan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar PKN?

#### **E. Tujuan**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peranan televisi sebagai sumber belajar PKN bagi siswa.
2. Mendeskripsikan dampak acara televisi sebagai penyampai informasi bagi siswa.
3. Mengidentifikasi Usaha–usaha apa saja yang dilakukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN.
4. Mengidentifikasi kendala yang ditemui siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN.
5. Mendeskripsikan peranan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar PKN.

## **F. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan terutama tentang peranan program televisi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah.
  - b. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan keterangan dan informasi yang berguna bagi :

- a. Guru di SMP N 12 Padang, untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dikemudian hari.
- b. Penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada BAB terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan televisi sebagai sumber belajar PKN bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang terabaikan, hal ini terlihat dari acara televisi yang dinikmati oleh siswa lebih dominan acara televisi yang bersifat hiburan dan hanya sedikit acara televisi yang dapat dijadikan sumber belajar PKN. Acara televisi yang dapat dijadikan sumber belajar hanya ditonton oleh sebagian kecil siswa yang memperoleh hasil belajar PKN tertinggi.
2. Dampak acara televisi sebagai penyampai informasi bagi siswa kelas VIII di SMP N 12 Padang lebih cenderung berdampak negatif seperti adanya dampak peniruan terhadap artis yang mereka idolakan mulai dari gaya busana, gaya rambut serta gaya bicara yang diperagakan artis idolanya.
3. Usaha –usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKN adalah belajar bersungguh-sungguh, menghafal materi lebih banyak, belajar kelompok, menonton acara televisi yang berkaitan dengan mata pelajaran PKN. Namun siswa kelas VIII di SMP N 12 Padang belum melaksanakan usaha tersebut sepenuhnya sehingga sulit meningkatkan hasil belajar.



4. Kendala siswa dalam meningkatkan hasil belajar PKN terdiri dari dalam diri siswa dan luar diri siswa. Kendala yang dihadapi siswa SMP N 12 Padang dalam belajar adalah kurangnya konsentrasi dalam belajar, adanya acara televisi mengundang malas untuk belajar karena acara televisi yang bersifat hiburan lebih menarik perhatian dari pada belajar, dalam belajar PKN terlalu banyaknya konsep yang dihapal sehingga sulit mengingat pelajaran yang telah dipelajari, serta banyaknya pengaruh dari teman membuat untuk sulit belajar.
5. Peranan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar PKN terlihat peranan yang sangat besar pada orang tua siswa yang memiliki hasil belajar PKN tertinggi karena adanya usaha orang tua memotivasi dan mengontrol kegiatan anak dalam belajar termasuk mengontrol anak dalam menonton acara televisi. Namun hal tersebut belum terlaksana dengan maksimal di kalangan orang tua siswa yang memiliki hasil belajar PKN terendah, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua yang memperoleh hasil belajar PKN terendah hanya menegur dan menasehati anaknya saja, bukanlah melengkapi sarana dan prasarana serta memperhatikan kegiatan belajar anak.

## **B. Saran**

### **1. Untuk orang tua**

Kepada orang tua diharapkan dapat mendampingi anak menonton TV dan membagi waktu anak belajar agar tidak terganggu dengan acara

televisi yang ditayangkan, dan diharapkan kepada orang tua mampu mengontrol kegiatan belajar anak dan memotivasi anak dalam belajar.

## 2. Untuk Guru

Guru PKn di SMP N 12 Padang diharapkan guru dapat memanfaatkan media televisi sebagai media pembelajaran sehingga dapat mengarahkan siswa untuk menonton acara televisi yang berifat edukatif. Kemudian dengan memanfaatkan televisi sebagai media pembelajaran guru akan lebih mudah menyampaikan pelajaran dan siswa pun lebih cepat merangsang materi pelajaran karena mereka bisa melihat secara langsung.

## 3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik SMP N 12 Padang diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi cara belajarnya, terutama dalam belajar PKN sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- DEPDIKNAS, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Syaiful djaafar. 2001. *Pendekatan Baru dalam Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuswandi, Wawan.1996. *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendy Onong Uchjana.1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hofmann Ruedi. 1999. *Dasar-Dasar Apresiasi Program Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Marwan. 2008. Dampak Siaran Televisi Terhadap Kenakalan Remaja. [Terhubung Berkala] <http://dutamasyarakat.com>
- Maswan dkk. 2010. *Teknologi Pendidikan Jilid 2*. Karsa Manunggal Indonesia.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : Rosdakarya.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Oemar, Hamalik. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P.C.S Sutisno. 1993, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: Grasindo